BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Makanan tradisional adalah makanan yang biasa dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat dari suatu wilayah dan menjadi salah satu tradisi di wilayah tersebut, yang ada dari zaman nenek moyang dan kemudian diwariskan kepada anak cucunya. Fungsi makanan tradisional tidak hanya sebatas memenuhi kebutuhan pokok saja, melainkan salah satu perwujudan dari suatu kebudayaan, Menurut James Danandjaya makanan adalah konsep dari kebudayaan dimana makanan yang dikonsumsi berdasarkan sudut pandang kebudayaan. Makanan juga memiliki fungsi selain memberi asupan gizi dan tenaga, yaitu dapat mempererat kesatuan hingga untuk upacara-upacara religi dalam masyarakat (Dananjaya, 2002).

Sunda merupakan kelompok etnis yang berasal dari bagian barat pulau Jawa, Indonesia. Etnis Sunda kaya akan kebudayaan, salah satunya dibidang makanan. Makanan tradisional Sunda sangat beraneka ragam, dan dibagi menjadi beberapa kategori diantaranya, makanan pokok (nasi/*sangu* berupa nasi atau beras), lauk pauk/pelengkap (*rencang sangu*), pencuci mulut (*bibilas*) dan makanan ringan *cangkarang bongkang* (Adiati dalam Ekadjati, 2001, h.33), ada juga yang menyebut *cangkarang bongkang* sebagai *opieun* (kudapan). Ada pula makanan lain yang disebut sebagai makanan jajanan/*jajaneun* (Kasmana, 2014, h.6). Dalam perkembangannya makanan masyarakat Sunda terbagi menjadi dua bagian yaitu, makanan tradisional yang memiliki arti simbolis karena sering disediakan saat upacara adat atau hari-hari tertentu, dan yang kedua merupakan makana tradisional tetapi tidak memiliki arti simbolis yang jelas karena tidak digunakan dalam acara-acara adat, namun makanan ini tetap mencerminkan masyarakat Sunda dari bahan yang digunakan, cara pengolahan, pengemasan, penyajian dan citra rasa makanan tersebut.

Bandung sebagai ibu kota Jawa Barat menjadi salah satu pusat dari kebudayaan Sunda, salah satunya dibidang kuliner. Bandung meruakan kota yang kaya akan kuliner banyak wisatawan datang untuk mencicipi kuliner yang berada di kota Bandung, tidak hanya makanan tradisional makanan modern juga banyak hadir di

kota ini. Seiring berjalannya waktu banyak dari makanan tradisional yang sudah jarang ditemukan di kota Bandung dan mulai terlupakan oleh masyarakat kota Bandung, pengaruh dari modernisasi, kurangnya dokumentasi, dan informasi. akibatnya makanan tradisional Sunda mulai tergeser keberadaannya. Sebagian besar warga Bandung beretnis Sunda dengan begitu sudah seharusnya sebagai warga Bandung memiliki pengetahuan mengenai makanan tradisional Sunda, sebagai salah satu bagian kebudayaan Sunda. maka dari itu pentingnya memberikan informasi kepada masyarakat, untuk mengingatkan kembali dan memberi informasi kepada yang tidak mengetahuinya mengenai makanan tradisional Sunda dan unsur kebudayaan didalamnya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka teridentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut :

- Kurangnya dokumentasi dan media informasi mengenai makanan tradisional Sunda.
- Beberapa jenis makanan Sunda ada yang sudah hampir langka di perkotaan, sehingga terdengar aneh atau asing apalagi bagi generasi muda, beberapa diantaranya *pencok, reunceh, tangtangangin, leumeung, japilus, kerecek* dan lain-lain.
- Masyarakat di kota Bandung kurang memahami nilai-nilai yang terdapat didalam makanan tradisional Sunda, seperti arti bentuk, fungsi dan penyajiannya hingga asal usul bahan makanan orang Sunda.

I.3 Rumusan Masalah

Dari apa yang telah diuraikan pada identifikasi masalah, maka permasalahan dirumuskan pada "*bagaimana membuat dokumentasi makanan kudapan tradisional Sunda?*".

I.4 Batasan Masalah

Makanan tradisional Sunda sangat beragam dan tidak terhitung jumlahnya. Oleh sebab itu, maka permasalah dibatasi pada salah satu kategori makanan tradisional Sunda, yaitu *cangkarang bongkang* (makanan kudapan).

I.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan perancang ini adalah :

- Untuk menambah serta memperluas pengetahuan masyarakat mengenai makanan tradisional Sunda.
- Menjembatani keterbatasan informasi yang dimiliki, tentang makanan tradisional Sunda.